

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|--|---|
| 1. Nama | : Teguh Patriawan | Name |
| Alamat kantor | : Menara Imperium Lt 30 Suite D Jl. HR Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : Jl Pulo Macan Raya nomor 20 RT 012 RW 005 Kel. Tomang Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-8353942 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur Utama | Title |
| 2. Nama | : Miniwati Kasmita | Name |
| Alamat kantor | : Menara Imperium Lt 30 Suite D Jl. HR Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | : Jl. Tebet Utara III - E nomor 9 RT 006 RW 002 Tebet Timur Kec. Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | : 021-8354045 | Telephone number |
| Jabatan | : Direktur | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk dan entitas anaknya | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 April 2026 / Jakarta, April 23, 2026


Teguh Patriawan
Direktur Utama


Miniwati Kasmita
Direktur


17ANX307241469

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

*Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026*

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk*

Qualified opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (continued)*

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Basis for qualified opinion

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 6 Februari 2025, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan No. 36 Tahun 2025 ("SK 36") yang mengidentifikasi perusahaan perkebunan kelapa sawit, termasuk PT Nusantara Sawit Persada dan PT Borneo Sawit Perdana, entitas anak Grup, yang beroperasi dalam kawasan hutan tanpa perizinan kehutanan yang dipersyaratkan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2025 ("PP 45"), yang memberikan kejelasan hukum atas ruang lingkup dan perhitungan sanksi bagi perusahaan yang diidentifikasi dalam SK 36, Grup berpotensi dikenakan sanksi administratif dan penurunan nilai aset.

As discussed in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements, on February 6, 2025, the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia issued Decision Letter No. 36 Year 2025 (Surat Keputusan No. 36 Tahun 2025 or the "SK 36") which identifies palm oil plantation companies, including PT Nusantara Sawit Persada and PT Borneo Sawit Perdana, subsidiaries of the Group, operating within forest areas without the required forestry permits. In accordance with Government Regulation No. 45 of 2025 ("PP 45"), which provides legal clarity on the scope and calculation of penalties for companies identified in SK 36, the Group is subject to administrative fines and impairment of assets.

Bila provisi atas denda administratif dan penurunan nilai aset diakui sesuai dengan kerangka perhitungan dalam PP 45, akun-akun beban akrual, beban umum dan administrasi dan beban operasi lainnya masing-masing akan bertambah sebesar Rp368 miliar, Rp368 miliar dan Rp78 miliar, serta akun-akun aset tetap, liabilitas pajak tangguhan dan beban pajak penghasilan masing-masing akan berkurang sebesar Rp78 miliar, Rp114 miliar dan Rp114 miliar pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Had the provision for administrative fines and asset impairment been recognized in accordance with the framework provided in PP 45, accrued expenses, general and administrative expenses and other operating expenses accounts would have increased by Rp368 billion, Rp368 billion and Rp78 billion, respectively, while fixed assets, deferred tax liabilities and corporate income tax expense accounts would have decreased by Rp78 billion, Rp114 billion and Rp114 billion, respectively, as of and for the year ended December 31, 2025.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (continued)

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian (lanjutan)

Basis for qualified opinion (continued)

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Selain hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami menetapkan hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp2,01 triliun, yang terutama merupakan penjualan minyak sawit dan inti sawit, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2s dan 23 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounted to Rp2.01 trillion, primarily arising from sales of crude palm oil and palm kernel. It represents an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as our audit matter. Notes 2s and 23 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan telah dicatat pada periode yang tepat.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key manual controls over the revenue process. We performed test of details of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure the occurrence of revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the proper period.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks, and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-5/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No. 00813/2.1505/AU.1/01/1179-
5/1/IV/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

23 April 2026/*April 23, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	761.726	2g,2v,4	386.397	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2v,5		Trade receivables
Pihak ketiga	51.202		49.824	Third parties
Piutang lain-lain		2v,6		Other receivables
Pihak ketiga	3.568		2.176	Third parties
Persediaan	244.497	2h,7	138.905	Inventories
Pajak dibayar di muka	241	2u,28	2.887	Prepaid taxes
Uang muka	13.826	9	4.677	Advances
Biaya dibayar di muka	3.594	2l,10	6.258	Prepaid expenses
Aset biologis	143.798	2i,8	128.458	Biological assets
TOTAL ASET LANCAR	1.222.452		719.582	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi pengembalian pajak	-	2u,28	33.321	Estimated claims for tax refund
Piutang plasma	123.740	2k,2v,12	89.765	Plasma receivables
Aset pajak tangguhan - neto	8.521	2u,28	3.769	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2.624.919	2n,11	2.675.400	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	6.112	2m, 20	96	Right of use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	216.632	2g,2j,2p,2v,13	205.812	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.979.924		3.008.163	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.202.376		3.727.745	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	128.298	19	60.400	Short-term bank loans
Utang usaha		2v,14		Trade payables
Pihak ketiga	92.532		93.732	Third parties
Utang lain-lain		2v,15		Other payables
Pihak ketiga	37.112		46.210	Third parties
Beban akrual	62.137	2v,17	5.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	32.604	2v,17	24.197	benefits liabilities
Utang pajak	114.389	2u,28	36.317	Taxes payable
Liabilitas kontrak	33.408	2s,16	35.768	Contract liabilities
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Long-term debts - current maturities
Utang bank	366.591	19	308.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.823	18	16.842	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1.496	2m, 20	-	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	877.390		627.232	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	1.252.579	19	1.602.870	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.594	18	9.680	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.125	2m, 20	-	Lease liability
Liabilitas imbalan				Liabilities for
kerja karyawan	44.346	2q,21	37.555	employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	79.844	2u,28	85.349	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.384.488		1.735.454	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.261.878		2.362.686	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 80.000.000.000 saham				Authorized capital - 80,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.801.568.645 saham	1.190.078		1.190.078	issued and fully paid capital - 23,801,568,645 shares
Tambahan modal disetor	255.465	2r, 22	255.465	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi rugi)	494.946		(80.495)	Retained earnings (accumulated losses)
Sub-total	1.940.489		1.365.048	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	9		11	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.940.498		1.365.059	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.202.376		3.727.745	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	2.013.801	2s,23	1.489.899	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(919.572)	2s,24	(905.089)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.094.229		584.810	GROSS PROFIT
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	15.340	2i,8	49.099	Gain on changes of fair value of biological assets
Beban penjualan	(7.047)	2s,25	(7.380)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(152.920)	2s,25	(58.915)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2.489	2s,26	2.553	Other operating income
Beban operasi lainnya	(57.686)	2s,26	(16.792)	Other operating expenses
LABA USAHA	894.405		553.375	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	33.065	2s,27	23.680	Finance income
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.585)	2u	(883)	Final tax on interest income
Beban keuangan	(152.438)	2s,27	(169.411)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	773.447		406.761	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan badan - neto	(125.625)	2u,28	(102.134)	Corporate income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	647.822		304.627	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(940)	2q,21	(4.068)	Actuarial loss
Pajak tangguhan terkait	(38)	2u,28	895	Related deferred tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	(978)		(3.173)	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	646.844		301.454	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	647.824		304.622	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(2)		5	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	647.822		304.627	TOTAL
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	646.846		301.449	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(2)		5	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	646.844		301.454	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	27,22	2x,30	12,80	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (akumulasi rugi)/ Retained earnings (accumulated losses)	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2023	1.189.443	253.687	(381.944)	1.061.186	6	1.061.192	Balance as of December 31, 2023
Konversi waran	635	1.778	-	2.413	-	2.413	Warrant conversion
Laba tahun berjalan	-	-	304.622	304.622	5	304.627	Income for the year
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	-	-	(3.173)	(3.173)	-	(3.173)	Actuarial loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	1.190.078	255.465	(80.495)	1.365.048	11	1.365.059	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	22	-	(71.405)	(71.405)	-	(71.405)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	647.824	647.824	(2)	647.822	Income for the year
Kerugian aktuarial - neto setelah pajak	-	-	(978)	(978)	-	(978)	Actuarial loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	1.190.078	255.465	494.946	1.940.489	9	1.940.498	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.010.953		1.493.314	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(785.884)		(768.547)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(136.092)		(113.424)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasi	(50.763)		(24.137)	Cash paid to operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.038.214		587.206	Cash generated from operations
Restitusi pajak	33.027		-	Tax refund
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	7.160		4.787	Cash received from interest income
Pembayaran bunga	(156.057)		(173.111)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(65.149)		(29.692)	Payment of tax
Penerimaan lainnya - neto	11.616		48.913	Other receipt - net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	868.811		438.103	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang plasma	30.437		13.155	Proceeds from plasma receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.915	11	1.377	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	(101.298)		(74.781)	Acquisition of fixed assets
Penambahan piutang plasma	(69.453)		(73.292)	Additions to plasma receivables
Penambahan pembibitan dan pembukaan lahan	(34.119)		(41.235)	Acquisition of nursery and land clearing
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(172.518)		(174.776)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	419.198	33	360.835	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(644.370)	33	(463.214)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(71.405)	22	-	Payment of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(19.290)	33	(18.307)	Payment of consumer finance payables
Pembayaran liabilitas sewa	(5.102)	20,33	(1.556)	Payment of lease liability
Penerimaan dari konversi waran	-		2.413	Receipt from warrant conversion
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(320.969)		(119.829)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	375.324		143.498	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	5		5	Net effect on changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	386.397		242.894	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	761.726	4	386.397	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan pada Catatan 34				Supplementary cash flow information are disclosed in Note 34

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 01 tanggal 1 April 2009 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-28662.AH.01.01 tanggal 26 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Esther P.E Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 4 November 2022. Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0080260.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 November 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan melingkupi aktivitas Perusahaan *holding* dan aktivitas konsultan manajemen lainnya. Saat ini, Perusahaan berinvestasi pada beberapa entitas anak. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan entitas anak Perusahaan bergerak di industri perkebunan kelapa sawit dengan lokasi perkebunan dan pabrik terletak Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Gedung Menara Imperium, Lantai 30D, Jalan HR. Rasuna Said Kavling 1, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Samuel Tumbuh Bersama dan PT Samuel International masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 01 of Engawati Gazali, S.H., dated April 1, 2009 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28662.AH.01.01 dated June 26, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which is notarized in Notarial Deed No. 18 of Esther P.E Jovina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, dated November 4, 2022. This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0080260.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 7, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes holding Company and other management consultation. Currently, the Company is an investment holding Company. The Company is located in Jakarta, while the Company's subsidiaries are engaged in palm oil plantations which the plantation estates and mills are located in Kotawaringin Timur District, Gunung Mas District and Kapuas District, Province of Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2020.

The Company is located in Jakarta with its office address at Menara Imperium Building, 30D Floor, Jalan HR. Rasuna Said Kavling 1, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Samuel Tumbuh Bersama and PT Samuel International are the parent entity and the ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pemegang Saham setuju mengubah status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Nusantara Sawit Sejahtera menjadi PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk berdasarkan Akta Notaris Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notaris di Jakarta No. 04 tanggal 21 September 2021 dan perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052042.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-66/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 3.568.235.300 saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp127 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ester Hartati Satyono
Komisaris	Robiyanto
Komisaris Independen	Dr. Ir. Tungkot Sipayung

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Teguh Patriawan
Direktur	Miniwati Kasmita
Direktur	Kurniadi Patriawan

Komite Audit

Ketua	Dr. Ir. Tungkot Sipayung
Anggota	Budi Wijana
Anggota	Erni

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering of the Company's shares

The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and change the name of the Company from PT Nusantara Sawit Sejahtera to become PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk based on Notarial Deed No. 04 of Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., Notary in Jakarta, dated September 21, 2021 and the amendment has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052042.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 23, 2021.

On February 28, 2023, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory, Derivative Finance and Carbon Exchange of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") in its letter No. S-66/D.04/2023 to offer its 3,568,235,300 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp127 (full amount) per share. On March 10, 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Petrus Herobe Whiskynanto.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi), masing-masing adalah sebesar Rp13.672 dan Rp11.017.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 191 dan 180 orang (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut sebagai "Grup"):

Perusahaan / Company	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Nusantara Sawit Persada ("NSP")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and palm oil mill	Jakarta	2009	99,99	99,99	2.094.171	1.892.625
PT Borneo Sawit Perdana ("BSP")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantation and palm oil mill	Jakarta	2010	99,99	99,99	1.459.219	1.256.160
PT Prasetya Mitra Muda ("PMM")	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta	2015	99,99	99,99	793.482	734.050
PT Bina Sarana Sawit Utama ("BSSU")	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta	2022	99,99	99,99	103.645	100.518
PT Hamparan Mitra Abadi ("HMA")	Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantation	Jakarta	2022	99,99	99,99	48.429	35.998

Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan PMM dengan kepemilikan langsung sebesar 57,02% dan kepemilikan tidak langsung sebesar 42,97% melalui NSP.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary is Petrus Herobe Whiskynanto.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, gross compensations paid for the Company's key management (including Boards of Commissioners and Directors), amounted to Rp13,672 and Rp11,017, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 191 and 180 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company herein after referred to as the "Group"):

The Company's 99.99% ownership in PMM is through direct ownership of 57.02% and indirect ownership of 42.97% through NSP.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

BSSU

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.03 tanggal 30 Juni 2025 oleh M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047631.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Juli 2025, para pemegang saham BSSU setuju untuk meningkatkan modal dasar BSSU dari semula 100.000 saham atau Rp100.000 menjadi 150.000 atau Rp150.000 dan modal ditempatkan dan disetor BSSU dari semula 53.891 saham atau Rp53.891 menjadi 100.891 saham atau Rp100.891. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp47.000 seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan.

PMM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 24 Desember 2024 oleh M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0086196.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Desember 2024, para pemegang saham PMM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PMM dari sebesar Rp238.896 menjadi Rp418.896. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp180.000 seluruhnya diambil bagian oleh NSP. Selanjutnya, kepemilikan saham di PMM terdiri dari Perusahaan dengan kepemilikan 57,02% atau setara Rp238.895 dan NSP dengan kepemilikan 42,97% atau setara Rp180.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BSSU

Based on Deed of Shareholders Decision No. 03 dated June 30, 2025 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047631.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 21, 2025, the shareholders of BSSU agreed to increase its authorized capital from 100,000 shares or Rp100,000 to 150,000 shares or Rp150,000 and issued and fully paid capital from 53,891 shares or Rp53,891 to 100,891 shares or Rp100,891. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp47,000 are fully taken by the Company.

PMM

Based on Deed of Shareholders Decision No. 04 dated December 24, 2024 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0086196.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 31, 2024, the shareholders of PMM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp238,896 to Rp418,896. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp180,000 are fully taken by NSP. Subsequently, the shareholding in PMM consists of the Company with 57.02% ownership or equivalent with Rp238,895 and NSP with 42.97% ownership or equivalent with Rp180,000.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan peningkatan modal saham oleh Perusahaan kepada masing-masing entitas anak:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Akta Notaris/ Notarial Deed	Perihal/ Matters	Nomor Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ Decision Letters Number of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia	
NSP	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 7 Agustus 2019/ Notarial Deed No. 04 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated August 7, 2019	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada NSP menjadi sebesar Rp475.036 melalui konversi utang NSP kepada Perusahaan/ The Company increased its investment in share of stock in NSP to become Rp475,036 through conversion of NSP's loan to the Company	AHU-0054113.AH.01.02.Tahun tanggal 20 Agustus 2019/ AHU-0054113.AH.01.02.Tahun dated August 20, 2019	2019
BSP	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 21 Desember 2023/ Notarial Deed No. 05 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated December 21, 2023	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada BSP menjadi sebesar Rp466.002/ The Company increased its investment in share of stock in BSP to become Rp466,002	AHU-0024934.AH.01.02.Tahun tanggal 5 Mei 2023/ AHU-0024934.AH.01.02.Tahun dated May 5, 2023	2023
PMM	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 14 Juli 2023/ Notarial Deed No. 01 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated July 14, 2023	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada PMM menjadi sebesar Rp238.895/ The Company increased its investment in share of stock in PMM to become Rp238,895	AHU-0041230.AH.01.02.Tahun tanggal 18 Juli 2023/ AHU-0041230.AH.01.02.Tahun dated July 18, 2023	2023
BSSU	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 30 Juni 2025/ Notarial Deed No. 03 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated June 30, 2025	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada BSSU menjadi sebesar Rp100.887/ The Company increased its investment in share of stock in BSSU to become Rp100,887	AHU-0047631.AH.01.02.Tahun tanggal 21 Juli 2025/ AHU-0047631.AH.01.02.Tahun dated July 21, 2025	2025
HMA	Akta Notaris M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 7 Agustus 2019/ Notarial Deed No. 02 of M. Syaiful Azhar, S.H., M.Kn., dated August 7, 2019	Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya pada HMA menjadi sebesar Rp22.613/ The Company increased its investment in share of stocks in HMA to become Rp22,613	AHU-0054093.AH.01.02.Tahun tanggal 20 Agustus 2019/ AHU-0054093.AH.01.02.Tahun dated August 20, 2019	2019

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 April 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The table below is the summary of the Company's investments in each subsidiaries:

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 23, 2026.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran**

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Interchangeability**

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Interchangeability**

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (*the variable fee approach*)
- A simplified approach (*the premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi
(lanjutan)**

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 221: Lack of
Interchangeability (continued)**

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

d. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Pengukuran nilai wajar

e. Fair value measurement

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu satu bulan sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka disajikan secara terpisah karena dibatasi penggunaannya dan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and time deposits with a maturity period of one month at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to a known amount of cash without significant changes in value and not used as collateral for credit facility.

Time deposit is presented separately for it is restricted to use and will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year, are presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian jika diperlukan.

i. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS").

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted average method. Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on periodic review of the physical conditions and net realizable value of the inventories at the consolidated statement of financial position date.

i. Biological assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunch ("FFB").

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are recognized in the profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Uang muka proyek perkebunan plasma

Uang muka proyek perkebunan plasma merupakan uang muka yang digunakan untuk memulai proyek perkebunan plasma, dimana Grup akan memiliki komitmen dengan Koperasi Unit Desa ("KUD") dan beberapa kelompok tani yang mewadahi para petani untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Grup akan mengelola dan mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Grup menyajikan uang muka proyek perkebunan plasma sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD dan kelompok tani yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Advance of plasma plantation's project

Advance of plasma plantation's project comprises advances used to start plasma plantation projects, where the Group will have commitments with several Rural Cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) and farmers groups to accommodate plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian Government. The Group will manage and develop the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The Group presents advance of plasma plantation's project as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

k. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD and farmers groups representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian Government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen keuangan" dari Catatan ini.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Plasma receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma plantation receivables are disclosed in "Financial instruments" section of this Note.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged as expenses over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liability to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna, berupa bangunan, disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets, in form of buildings, are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liability

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liability (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Tanaman produktif (lanjutan)

Bearer plants (continued)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time when the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama selama 25 tahun.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants for 25 years.

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Tanaman produktif (lanjutan)

Bearer plants (continued)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land rights are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana jalan dan jembatan	20	<i>Land improvements and bridges</i>
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin	20	<i>Machineries</i>
Kendaraan dan alat berat	5 - 10	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan	5 - 10	<i>Furniture, fixtures and equipment</i>

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income at the year when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Aset tetap (lanjutan)

Fixed assets (continued)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs, if any, and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Construction in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land rights are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the each reporting date, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

p. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan dan pemeliharaan pokok bibit kelapa sawit. Pembibitan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat bibit tanaman ditanam.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there were no indication of potential impairment in values of non-financial assets presented in consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.

p. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation and upkeep/maintenance of seedlings. Nursery is presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidation statement of financial position. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mengadakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program iuran pasti tersebut harus memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasi lainnya.

Grup mencatat estimasi penyisihan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi konsolidasian :

- i) biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Liabilities for employee benefits

The Group provides defined contribution for all qualified employees. A defined contribution meet and cover the minimum benefits required to be paid to the employees based on applicable labor laws and regulations, after deduction of accumulated employee's contribution and the related yield on investments.

The Group record estimated provisions using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit".

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits liabilities. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss:

- i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

r. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak sawit ("CPO") dan inti sawit ("PK"). Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Revenue from contracts with customer and recognition of expenses

The Group is producers and sellers of crude palm oil ("CPO") and palm kernel ("PK"). Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
dan pengakuan beban (lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, kecuali dinyatakan lain, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.782 (angka penuh) (2024: Rp16.162 (angka penuh)).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from contracts with customer and
recognition of expenses (continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**t. Foreign currency transactions and
balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, unless otherwise stated, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2025, the rate of exchange used for 1 United Stated Dollar ("US\$") is Rp16,782 (full amount) (2024: Rp16,162 (full amount)).

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Perpajakan

u. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba fiskal.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal/rugi fiskal, jika ada;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat, jika ada.

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future, if any.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba fiskal/rugi fiskal, jika ada; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut, jika ada.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized, if any.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Perpajakan (lanjutan)

u. Taxation (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Value Added Tax ("VAT")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

v. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 212.

v. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i) aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPB dari jumlah pokok terutang.

- i) the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables and restricted time deposit under other non-current assets.

Aset keuangan pada NWLR

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWLR (lanjutan)

Kategori ini termasuk investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan, jika ada.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- i) hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluarsa; atau
- ii) Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

This category includes listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, if any.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *pass-through* arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk seluruh instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan atas selisih antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability and measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang diakibatkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun bila telah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECL are recognized in two stages. When there have been significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECLs). But, when there have been significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the assets, irrespective of timing of the default (a lifetime ECLs).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loans, consumer finance payables and lease liability.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in the profit or loss.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

y. Informasi segmen

Pada tanggal pelaporan, Grup mengelola usahanya dalam satu segmen operasi yaitu perkebunan kelapa sawit.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

y. Segment information

As of reporting date, the Company operates and manages its business in one operating segment that is palm oil plantation.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 28.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 28.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 20.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2k, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2k, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap terkait Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2025 ("SK 36")

Pada tanggal 6 Februari 2025, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia menerbitkan SK 36, yang mengidentifikasi perusahaan perkebunan yang dipertimbangkan memanfaatkan kawasan hutan tanpa perizinan kehutanan yang dipersyaratkan. SK 36 mencantumkan beberapa perusahaan, termasuk Grup, yang diduga melakukan kegiatan perkebunan kelapa sawit dalam kawasan hutan tanpa perizinan kehutanan, baik yang permohonannya masih dalam proses maupun yang sebelumnya telah ditolak.

Sehubungan dengan hal tersebut, Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan penurunan nilai aset yang terkait dengan area dimaksud, termasuk aset tetap. Penentuan jumlah penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan, antara lain terkait luas area terdampak, nilai tercatat aset terkait dan perkembangan proses klarifikasi dengan otoritas berwenang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat penurunan nilai aset tetap sebesar Rp51.687. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut tergantung perkembangan lebih lanjut. Penjelasan lebih rinci mengenai penyisihan atas penurunan nilai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables (continued)

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in Note 12.

Allowance for impairment losses of fixed assets related to Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 36 of 2025 ("SK 36")

On February 6, 2025, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia issued SK 36, which identifies plantation companies that are considered to be utilizing forest areas without the required forestry permits. SK 36 named several companies, including the Group, as allegedly engaged in palm oil plantation activities within the forest areas without forestry permits, either the application is still pending or is previously rejected.

As a result, the Group performed an assessment for potential impairment of assets related to the identified areas, including fixed assets. Determining the amount of impairment requires significant judgment and estimates, including the extent of affected areas, carrying amount of related assets and developments in the ongoing clarification process with the relevant authorities.

As of December 31, 2025, the Group recorded impairment of fixed assets amounting to Rp51,687 and Rp8,439, respectively. Actual results may differ from those estimates depending on future developments. Further details on allowance for impairment losses of fixed assets are disclosed in Note 11.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi atas denda administratif terkait SK 36 dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2025 (PP 45)

Setelah diterbitkannya SK 36, Pemerintah Indonesia juga menerbitkan PP 45. PP 45 memberikan kejelasan hukum lebih lanjut mengenai mekanisme penegakan, termasuk ruang lingkup dan formula perhitungan denda administratif yang dapat dikenakan kepada perusahaan yang diidentifikasi dalam SK 36.

Penentuan jumlah provisi atas denda administratif memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan terkait parameter perhitungan yang berlaku, luas area terdampak, periode penggunaan lahan dan hasil penetapan akhir dari otoritas berwenang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat provisi atas denda administratif sebesar Rp56.718. Jumlah aktual di masa mendatang dapat berbeda secara material dari jumlah yang diakui saat ini. Penjelasan lebih rinci mengenai provisi atas denda administratif diungkapkan dalam Catatan 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	132	132
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	536.481	381.978
PT Bank Central Asia Tbk	3.176	2.380
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.115	800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460	641
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	217	260
PT Bank Mega Tbk	-	52
Dolar AS		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	145	154
Sub-total	541.594	386.265
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	220.000	-
Total	761.726	386.397

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for administrative fines related SK 36 and Government Regulation No. 45 of 2025 ("PP 45")

Following the issuance of SK 36, the Government of Indonesia also issued PP 45. PP 45 provides further legal clarity regarding the enforcement mechanism, including the scope and calculation formula of administrative fines that may be imposed on companies identified under SK 36.

Determining the amount of provision requires significant judgment and estimates relating to applicable calculation parameters, affected land areas, period of land utilization and the outcome of final determination by the relevant authorities.

As of December 31, 2025, the Group recorded provision for administrative fines amounting to Rp56,718. Actual results may differ from those estimates depending on future developments. Further details on provision for administrative fines are disclosed in Note 17.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mega Tbk
US Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 4,50% sampai dengan 5,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit kas dan setara kas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits earned interest at annual rates ranging from 4.50% to 5.00% for the year ended December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

See Note 33 on credit risk of cash and cash equivalents.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	31.977	32.376
PT Karyaindah Alam Sejahtera	9.102	8.912
PT Sinar Jaya Inti Mulya	6.675	5.433
PT Binasawit Abadi Pratama	3.448	1.908
PT Agro Bukit	-	1.195
Total	51.202	49.824

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of :

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
Rupiah		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	31.977	32.376
PT Karyaindah Alam Sejahtera	9.102	8.912
PT Sinar Jaya Inti Mulya	6.675	5.433
PT Binasawit Abadi Pratama	3.448	1.908
PT Agro Bukit	-	1.195
Total	51.202	49.824

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	32.366	45.438	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai : 1 - 30 hari	18.836	4.386	Past due but not impaired : 1 - 30 days
Total	51.202	49.824	Total

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek yang diperoleh dari NSP dan BSP, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Manajemen Grup berpendapat seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	1.808	1.489	<i>Loan to employees</i>
Bunga deposito berjangka	1.175	-	<i>Interest from time deposits</i>
Lainnya	585	687	<i>Others</i>
Total	<u>3.568</u>	<u>2.176</u>	Total

Lainnya terutama terdiri dari tagihan atas bahan bakar dan perlengkapan.

Piutang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Manajemen Grup berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans facilities obtained by NSP and BSP, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Trade receivables are non-interest bearing.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measured credit quality of trade receivables.

The Group's management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Others mainly consist of billing for fuels and supplies.

Other receivables are unsecured and non-interest bearing.

The Group's management is of the opinion that all other receivables are fully collectible and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Minyak dan inti kelapa sawit (Catatan 24)	128.213	102.604	Crude palm oil and palm kernel (Note 24)
Bahan pembantu	116.282	35.758	Supporting materials
Persediaan lainnya	2	543	Other inventories
Total	244.497	138.905	Total

Bahan pembantu sebagian besar terdiri dari pupuk, bahan kimia, material elektrikal dan instalasi air, polybag, suku cadang, bahan bakar, pelumas dan bahan bangunan. Persediaan lainnya merupakan perlengkapan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek yang diperoleh dari NSP dan BSP, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan tertentu berupa minyak dan inti kelapa sawit telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp58.500. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Supporting materials mostly consist of fertilizers, agro-chemicals, electrical and water installation material, polybag, spare parts, fuels, lubricants and construction materials. Other inventories represent supplies.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories are used as collateral for short-term bank loans facilities obtained by NSP and BSP, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Based on a review of the market prices and physical condition of the inventories at reporting dates, management believes that there is no provision for inventory decline in market value and obsolescence.

As of December 31, 2025, certain inventories such as crude palm oil and palm kernel are covered by insurance against losses due to fire and other risks under a certain policy package with combined coverage amounting to approximately Rp58,500. Management of the Group is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

8. ASET BIOLOGIS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	128.458	79.359	Beginning balance
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	15.340	49.099	Gain on changes of fair value of biological assets - net
Saldo akhir	143.798	128.458	Ending balance

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

- i. harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- ii. jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Selama tahun 2025, hasil panen TBS adalah sejumlah 541.109 ton (2024: 477.288 ton).

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang ditetapkan terhadap estimasi volume produk.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pemasok	8.006	4.462	Suppliers
Lainnya	5.820	215	Others
Total	13.826	4.677	Total

Uang muka pemasok terutama terdiri dari uang muka atas pembelian pupuk. Sedangkan, uang muka lainnya terutama terdiri dari uang muka atas pembelian bahan bakar dan perlengkapan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa uang muka dapat terealisasi sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- i. selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).
- ii. volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).

During 2025, the volume of harvested FFB is 541,109 tonnes (2024: 477,288 tonnes).

The fair value of biological assets are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

9. ADVANCES

This account consists of:

Advance of suppliers mainly consist of advances for purchase of fertilizers. While, others mainly consist of advances for purchases of fuels and supplies.

The Group's management is of the opinion that advances are reliazable and therefore no allowance for impairment losses have been provided.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	388	1.778	Insurance
Program kepemilikan kendaraan	987	847	Vehicle ownership program
Sewa	8	249	Rent
Lainnya	2.211	3.384	Others
Total	3.594	6.258	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan	2.321.027	-	-	17.770	2.338.797	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	81.644	16.154	-	43.515	141.313	Immature plantations
Hak atas tanah	196.731	3.032	-	-	199.763	Land rights
Prasarana jalan dan jembatan	131.434	-	-	309	131.743	Land improvements and bridges
Bangunan	373.917	714	(34)	2.458	377.055	Buildings
Mesin	333.752	-	-	-	333.752	Machineries
Kendaraan dan alat berat	120.330	8.043	(5.341)	32	123.064	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	31.286	5.183	(408)	8	36.069	Furniture, fixtures and equipment
Sub-total	3.590.121	33.126	(5.783)	64.092	3.681.556	Sub-total
Aset dalam pembangunan	9.288	63.465	-	(2.807)	69.946	Construction in progress
Total nilai perolehan	3.599.409	96.591	(5.783)	61.285	3.751.502	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan	647.470	94.844	-	-	742.314	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	20.354	6.578	-	-	26.932	Immature plantations
Hak atas tanah	120.204	19.284	(32)	-	139.456	Land rights
Prasarana jalan dan jembatan	47.252	16.688	-	-	63.940	Land improvements and bridges
Bangunan	65.744	15.885	(4.944)	-	76.685	Buildings
Mesin	22.985	2.849	(265)	-	25.569	Machineries
Kendaraan dan alat berat						Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan						Furniture, fixtures and equipment
Total akumulasi penyusutan	924.009	156.128	(5.241)	-	1.074.896	Total accumulated depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai						Allowance for impairment losses
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan	-	42.103	-	-	42.103	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	-	1.145	-	-	1.145	Immature plantations
Hak atas tanah	-	4.729	-	-	4.729	Land rights
Prasarana jalan dan jembatan	-	100	-	-	100	Land improvements and bridges
Bangunan	-	3.610	-	-	3.610	Buildings
Total penyisihan atas penurunan nilai	-	51.687	-	-	51.687	Total allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	2.675.400				2.624.919	Net carrying amount

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan	2.267.131	-	-	53.896	2.321.027	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	101.805	7.412	-	(27.573)	81.644	Immature plantations
Hak atas tanah	189.887	6.844	-	-	196.731	Land rights
Prasarana jalan dan jembatan	61.768	-	-	69.666	131.434	Land improvements and bridges
Bangunan	306.476	784	(53)	66.710	373.917	Buildings
Mesin	236.804	12.681	-	84.267	333.752	Machineries
Kendaraan dan alat berat	112.188	10.596	(3.379)	925	120.330	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	29.348	2.689	(786)	35	31.286	Furniture, fixtures and equipment
Sub-total	3.305.407	41.006	(4.218)	247.926	3.590.121	Sub-total
Aset dalam pembangunan	189.679	41.223	(11)	(221.603)	9.288	Construction in progress
Total nilai perolehan	3.495.086	82.229	(4.229)	26.323	3.599.409	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman telah menghasilkan	554.630	92.840	-	-	647.470	Mature plantations
Prasarana jalan dan jembatan	15.153	5.201	-	-	20.354	Land improvements and bridges
Bangunan	101.288	18.957	(41)	-	120.204	Buildings
Mesin	30.161	17.091	-	-	47.252	Machineries
Kendaraan dan alat berat	54.350	14.353	(2.959)	-	65.744	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan	21.337	2.434	(786)	-	22.985	Furniture, fixtures and equipment
Total akumulasi penyusutan	776.919	150.876	(3.786)	-	924.009	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	2.718.167				2.675.400	Net carrying amount

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Reclassification of immature plantations consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Tanaman menghasilkan	(17.770)	(53.896)	Mature plantations
Reklasifikasi dari:			Reclassification from:
Pembukaan lahan	29.921	11.514	Land clearing
Alokasi sarana	19.899	6.403	Allocation of facilities
Biaya pinjaman	6.825	7.187	Borrowing cost
Pembibitan	4.640	1.219	Nursery
Total	43.515	(27.573)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation charged to the operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	154.260	149.172	Cost of good sold General and administrative expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.868	1.704	
Total	156.128	150.876	Total

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Harga jual	1.915	1.377	Selling price Net carrying amount
Nilai tercatat neto	(495)	(420)	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	1.420	957	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated of completion
Prasarana jalan dan jembatan	99%	2.606	2026
Bangunan	10%-99%	63.416	2026
Kendaraan dan alat berat	99%	233	2026
Mesin	99%	3.691	2026
		69.946	
			Land improvements and bridges
			Buildings
			Vehicles and heavy equipment
			Machineries
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying amount	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated of completion
Prasarana jalan dan jembatan	90%-99%	372	2025
Bangunan	80%-90%	8.643	2025
Kendaraan dan alat berat	90%	265	2025
Perabot dan peralatan	99%	8	2025
		9.288	
			Land improvements and bridges
			Buildings
			Vehicles and heavy equipment
			Furniture, fixtures and equipment

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp48.633 (2024: Rp48.141), yang terutama terdiri atas bangunan, kendaraan dan alat berat, perabot dan peralatan.

Berdasarkan penelaahan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap telah mencerminkan kondisi yang ada dan cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul.

Total lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 28.121 hektar dan 27.384 hektar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa HGU yang berlaku sampai dengan tahun 2048 dan 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin Hak Guna Usaha ("HGU").

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap (tanaman produktif, hak atas tanah, prasarana jalan dan jembatan dan bangunan tertentu) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari NSP, BSP dan PMM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu berupa bangunan, mesin dan kendaraan dan alat berat, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp1.081.859 (2024: Rp644.436). Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan atas risiko kerugian tersebut.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp48,633 (2024: Rp48,141), which mainly consist of buildings, vehicles and heavy equipment, furniture, fixtures and equipment.

Based on a review of the fixed assets as of December 31, 2025, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets reflects the existing conditions and is sufficient to cover potential losses that may arise.

Total planted area of palm oil plantations are 28,121 hectares and 27,384 hectares, respectively, as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

The Group's title of ownership on its land rights are in the form of HGU which valid until 2048 and 2049. The Group's management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained Cultivation Rights Title (Hak Guna Usaha or "HGU").

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets (bearer plants, certain land rights, land improvements and bridges and buildings) are used as collateral for short-term and long-term bank loans facilities obtained by NSP, BSP and PMM, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

As of December 31, 2025, certain fixed assets such as buldings, machineries and vehicles and heavy equipment are covered by insurance against losses due to fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp1,081,859 (2024: Rp644,436). Bearer plants are not insured to cover possible loss due to fire and other risks. Management of the Group is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp6.825 dan Rp7.187. Kisaran tingkat kapitalisasi di tahun 2025 adalah 8,25% (2024: 8,17%).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group capitalized borrowing costs as part of the acquisition cost of immature plantations amounting to Rp6,825 and Rp7,187, respectively. The capitalization rate in 2025 is 8.25% (2024: 8.17%).

12. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang plasma	150.835	111.819	<i>Plasma receivables Allowance for ECL and EIR amortization</i>
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE	(27.095)	(22.054)	
Total	123.740	89.765	Total

12. PLASMA RECEIVABLES

This account consist of:

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, NSP dan BSP, entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan KUD dan beberapa Kelompok Tani ("Poktan") yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The policy of government of Indonesia requires the plantations companies to develop plasma plantations. Relative to this, NSP and BSP, subsidiaries (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD and Kelompok Tani ("Poktan") representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD dan Poktan pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD and Poktan when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

Pihak/ Parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal/ Date	Lokasi/ Location	Jangka waktu/ Term
Entitas anak/Subsidiaries				
<u>NSP</u>				
Koperasi Bina Usaha	09/Kop.BU- SPK/IV/2013	8 April 2013/ April 8, 2013	Desa Persiapan Embang Batarung Jaya, Kecamatan Kotabesi, Kabupaten Kotawaringin Timur Propinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Subur Makmur Abadi	003/Kel.TAN I SMA- SPK/II/ 2020	6 Februari 2020/ February 6, 2020	Baamang Hulu-Kecamatan Baamang, Kelurahan Kota Besi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh- Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Manjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Maju Bersama	04/Kel.TANI MB-SPK/II/ 2020	6 Februari 2020/ February 6, 2020	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh, Desa Tehang, Kabuau dan Manjalin	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Menjalin Berkah	NSP/JKTO/ 035/11/2020	14 Desember 2020/ December 14, 2020	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh - Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Manjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Lampang Pabelum Simpur	018/Kel.Tani LBPL-SPK/ VII/2022	26 Juli 2022/ July 26, 2022	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh -Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Menjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Kelompok Tani Pakat Lamus Nganduru Palangan	01/Kel.Tani PLNP- SPK/VIII/202 3	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpung, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh -Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Menjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Pihak/ Parties	Perjanjian/ Agreement	Tanggal/ Date	Lokasi/ Location	Jangka waktu/ Term
Entitas anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)				
NSP (lanjutan/continued)				
Kelompok Tani Pabelum Lewu	010/Kel.Tani PL- SPK/VI/2024	24 Juni 2024/ June 24, 2024	Kelurahan Kotabesi Hulu, Desa Kandan, Camba, Soren, Simpur, Hanjalipan, Palangan, Rasau Tumbuh -Kecamatan Kota Besi, Desa Tehang, Kabuau dan Menjalin - Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
BSP				
Kelompok Tani Batang Pabelum	BSP/JKTO/0 22/08/2020	1 September 2020/ September 1, 2020	Desa Rubung Buyung, Kecamatan Cempaga, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	30 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 30 years from the signing date of agreement
Koperasi Produsen Mitra Borneo Sejahtera	BSP/JKTO/0 16/10/2021	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Desa Luwuk Bunter, Kecamatan Cempaga dan Desa Terantang, Desa Terantang Hilir, Kecamatan Seranau, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	35 tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani/ 35 years from the signing date of agreement

Mutasi saldo penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for ECL and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	22.054	5.408	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	27.095	22.054	<i>Addition during the year</i>
Pembalikan tahun berjalan	(22.054)	(5.408)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir	27.095	22.054	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang plasma.

See Note 33 on credit risk of plasma receivables.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka pemasok	42.096	15.592	Advance for supplier
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	42.036	41.273	Restricted time deposits
Aset pengampunan pajak	38.464	39.728	Tax amnesty assets
Pembukaan lahan	22.211	30.435	Land clearing
Pembibitan	13.667	11.648	Nursery
Uang muka proyek perkebunan plasma	1.357	22.883	Advance of plasma plantation's project
Lainnya	56.801	44.253	Others
Total	216.632	205.812	Total

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya dan penarikannya sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang yang diperoleh NSP, BSP dan PMM, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,25% - 2,5% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Lainnya terutama terdiri dari uang muka persiapan proyek perkebunan kelapa sawit.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is restricted for use and withdrawal in connection with long-term bank loan facilities obtained by NSP, BSP and PMM, subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Restricted time deposit earns annual interest rate by 2.25% - 2.5% each for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Others mainly consist of advance payment for preparation of palm oil plantation's project.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian TBS, bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	61.108	71.010	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
PT Agrochem Mega Globalindo	7.952	1.374	PT Agrochem Mega Globalindo
PT Borneo Lancar Abadi	4.516	-	PT Borneo Lancar Abadi
PT Anugerah Pupuk Makmur	3.695	-	PT Anugerah Pupuk Makmur
PT Kemilau Makmur Abadi	3.378	2.268	PT Kemilau Makmur Abadi
PT Galatta Lestarindo	2.418	-	PT Galatta Lestarindo
Koperasi Bina Usaha	2.234	4.717	Koperasi Bina Usaha
PT Sasco Indonesia	859	4.208	PT Sasco Indonesia
Kelompok Tani Subur Makmur Abadi	319	1.204	Kelompok Tani Subur Makmur Abadi
PT Centa Brasindo Abadi	294	1.059	PT Centa Brasindo Abadi
Lainnya (saldo di bawah Rp1.000)	5.759	7.892	Others (balances below Rp1,000)
Total	92.532	93.732	Total

14. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of FFB, raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Lancar	44.782	10.768
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	41.924	14.751
31 - 60 hari	1.901	9.563
61 - 90 hari	2.166	15.683
Lebih dari 90 hari	1.759	42.967
Total	92.532	93.732

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 days to 90 days terms of payment.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Kontraktor	37.077	46.184
Lainnya	35	26
Total	37.112	46.210

Lainnya terutama terdiri dari utang atas pembelian perabot dan peralatan.

Utang lain-lain tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Rupiah
Contractors
Others
Total

Others mainly consist of payable from purchase of furniture, fixtures and equipment.

Other payables are unsecured and non-interest bearing.

16. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Karyaindah Alam Sejahtera	33.408	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	35.277
PT Sinar Jaya Inti Mulya	-	491
Total	33.408	35.768

Total

16. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities represents sales advance from customers with the following details:

Third parties
Rupiah
PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sinar Jaya Inti Mulya
Total

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Sewa, pajak dan lisensi	56.718	-	Rent, tax and license
Bunga	3.230	3.700	Interest
Jasa profesional	1.270	1.694	Professional fee
Lainnya	919	372	Others
Total	62.137	5.766	Total

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan pensiun untuk karyawan.

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Accrued expenses

This account consists of:

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

Short-term employee benefits liabilities

This account mainly represents accruals for employee's salaries, wages and pension.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian dari utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	14.273	26.446	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	60	2.064	PT Dipo Star Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	-	90	PT BRI Multifinance Indonesia
Dikurangi bunga	(916)	(2.078)	Less interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	13.417	26.522	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.823	16.842	Less current maturities
Bagian jangka panjang	4.594	9.680	Long-term portion

Grup mengadakan perjanjian sewa pembiayaan aset dengan jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat SBE berkisar antara 8,10% sampai dengan 9,87% per tahun di 2025 (2024: 8,10% sampai dengan 13,27% per tahun).

Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap bulan. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait.

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Detail of the consumer finance payables are as follows:

The Group entered into lease asset agreements with lease terms of 36 months with EIR ranging from 8.10% to 9.87% per annum in 2025 (2024: 8.10 % to 13.27% per annum).

These payables are denominated in Rupiah and are payable monthly. These payables are secured with the related assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.298	60.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.625.081	1.918.152	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	5.911	7.282	Less unamortized provision costs
Total	1.619.170	1.910.870	Total
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	367.961	309.370	Current maturities
Dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	1.370	1.370	Less unamortized provision costs
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	366.591	308.000	Current maturities - net
Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	1.252.579	1.602.870	Long-term portion - net of current maturities

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

Fasilitas kredit

Credit facilities

Jenis fasilitas/ Facility type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Tujuan/ Purpose
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Entitas anak/Subsidiaries				
<u>NSP</u>				
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	26.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja operasional kebun dan pabrik kelapa sawit/ <i>Financing of working capital of plantation and palm oil operational activities</i>
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> Transaksional	65.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja pembelian pupuk dan agrokimia/ <i>Financing of working capital for the purchase of fertilizer and agrochemicals</i>
<u>BSP</u>				
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i>	35.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja operasional kebun dan pabrik kelapa sawit/ <i>Financing of working capital of plantation and palm oil operational activities</i>
Kredit Modal Kerja <i>Revolving</i> Transaksional	40.000	31 Mei 2025/ May 31, 2025	30 Mei 2026/ May 30, 2026	Pembiayaan modal kerja pembelian pupuk dan agrokimia/ <i>Financing of working capital for the purchase of fertilizers and agrochemicals</i>

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Suku bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap (tanaman produktif, hak atas tanah, prasarana jalan dan jembatan dan bangunan tertentu) (Catatan 5, 7 dan 11), *letter of support notarial* oleh Perusahaan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari pihak berelasi, dan gadai saham atas nama Perusahaan dan Ir. Teguh Patriawan.

Selain itu, fasilitas pinjaman sebelumnya juga dijamin dengan *personal guarantee* atas nama Ir. Teguh Patriawan, Direktur Utama, yang telah dilepaskan berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk perihal Roya Jaminan Pribadi (*personal guarantee*) atas nama Saudara Teguh Patriawan tanggal 21 Mei 2025.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak tersebut, antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan barang jaminan, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan perubahan anggaran dasar. Entitas-entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan utang bank jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

19. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Interest rate

The credit facilities bear interest at annual rates 8.25% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured by trade receivables, inventories, fixed assets (bearer plants, certain land rights, land improvements and bridges and buildings) (Notes 5, 7 and 11), notarial letter of support by the Company, corporate guarantee and cash deficit guarantee from related parties, and pledge of shares by the Company and Ir. Teguh Patriawan.

The facilities were previously also secured by personal guarantee of Ir. Teguh Patriawan, President Director, which has been released based letters from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Roya Jaminan Pribadi (personal guarantee) atas nama Saudara Teguh Patriawan dated May 21, 2025.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for certain restrictions for those subsidiaries, such as, among others obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, merger, sale or transfer of collateral assets, grants and loan to third parties and changes in its articles of association. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term bank loans as stipulated in the respective loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Fasilitas kredit

Jenis fasilitas/ Facility type	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Tujuan/ Purpose
		Awal/ Beginning	Akhir/ Ending	
Entitas anak/Subsidiaries				
<u>NSP</u>				
KI kebun inti kelapa sawit	931.500	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember 2030/ December 23, 2030	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation
KI pabrik kelapa sawit	125.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember 2026/ December 23, 2026	Pembiayaan mesin dan peralatan pabrik kelapa sawit/ Financing of machineries and equipment of oil palm mill
KI terminal khusus CPO	35.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember, 2027/ December 23, 2027	Pembiayaan terminal khusus CPO/ Construction of CPO special terminal
KI	33.500	31 Mei 2024/ May 31, 2024	30 Mei, 2030/ May 30, 2030	Pembiayaan pembangunan infrastruktur/ Financing of infrastructure development
<u>BSP</u>				
KI kebun inti kelapa sawit	632.200	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Maret 2030/ March 23, 2030	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation
KI pabrik kelapa sawit	150.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	27 Juni 2029/ June 27, 2029	Pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit/ Financing of construction of oil palm mill
KI terminal khusus CPO	41.250	28 Juni 2022/ June 28, 2022	27 Juni 2029/ June 27, 2029	Pembangunan terminal khusus CPO/ Construction of CPO special terminal
<u>PMM</u>				
KI I kebun inti kelapa sawit	363.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	23 Desember 2030/ December 23, 2030	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation
KI II kebun inti kelapa sawit	150.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	23 Desember 2033/ December 23, 2033	Pembiayaan tanaman kelapa sawit/ Financing of oil palm plantation

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans

Credit facilities

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: antara 8,00% sampai dengan 8,25%).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh entitas-entitas anak dijamin dengan aset tetap (tanaman produktif, hak atas tanah, prasarana jalan dan jembatan dan bangunan tertentu) (Catatan 11), *corporate guarantee*, *cash deficit guarantee*, dari pihak berelasi, dan gadai saham atas nama Perusahaan dan Ir. Teguh Patriawan.

Selain itu, fasilitas pinjaman sebelumnya juga dijamin dengan *personal guarantee* atas nama Ir. Teguh Patriawan, Direktur Utama, yang telah dilepaskan berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk perihal Roya Jaminan Pribadi (*personal guarantee*) atas nama Saudara Teguh Patriawan tanggal 21 Mei 2025.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas anak tersebut, antara lain, memperoleh persetujuan tertulis dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan barang jaminan, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga dan perubahan anggaran dasar. Selain itu, entitas-entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13). Entitas-entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

19. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Interest Rate

The credit facilities bear interest at annual rates 8.25% for the year ended December 31, 2025 (2024: from 8.00% to 8.25%).

Collateral

As of December 31, 2025 and 2024, the credit facilities obtained by the subsidiaries are secured by fixed assets (bearer plants, certain land rights, land improvements and bridges and buildings) (Note 11), *corporate guarantee*, *cash deficit guarantee*, from related parties, and pledge of shares by the Company and Ir. Teguh Patriawan.

The facilities were previously also secured by *personal guarantee* of Ir. Teguh Patriawan, President Director, which has been released based letters from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding Roya Jaminan Pribadi (*personal guarantee*) atas nama Saudara Teguh Patriawan dated May 21, 2025.

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for certain restrictions for those subsidiaries, such as, among others obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, merger, sale or transfer of collateral assets, grants and loan to third parties and changes in its articles of association. In addition, the subsidiaries shall be obliged to submit a restricted time deposit (Note 13). The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 3 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk bangunan dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	96	951	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.075	1.498	<i>Addition</i>
Beban penyusutan (Catatan 25)	(3.059)	(1.604)	<i>Depreciation expense (Note 25)</i>
Terminasi	-	(749)	<i>Termination</i>
Saldo akhir	6.112	96	<i>Long-term portion</i>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	-	763	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.075	1.498	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	648	57	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(5.102)	(1.556)	<i>Payment</i>
Terminasi	-	(762)	<i>Termination</i>
Saldo akhir	4.621	-	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.496	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.125	-	<i>Long-term portion</i>

20. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

Group as lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets

Lease of buildings has lease terms between 1 to 3 years.

The Group has certain leases of building with lease terms of less than 12 months. The Group applies recognition exemptions for this lease and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

Set out below are the carrying amounts of lease liability and the movements during the year:

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 33.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 25)	3.059	1.604
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27)	648	57
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek	64	39
Total	3.771	1.700

Grup mempunyai arus kas keluar untuk liabilitas sewa pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5.102 dan Rp1.556 (Catatan 33), termasuk beban bunga masing-masing sebesar Rp648 dan Rp57. Grup juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak guna dan liabilitas sewa sebesar Rp9.075 dan Rp1.498 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 9 Maret 2026 dan 14 Maret 2025 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Grup mengadakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**20. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
(continued)**

Group as lessee (continued)

The maturity profile of lease liability is disclosed in Note 33.

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Depreciation expense of right of use assets (Note 25)	3.059	1.604
Interest expense on lease liability (Note 27)	648	57
Expense related to short-term leases	64	39
Total	3.771	1.700

The Group had total cash outflows for lease liability for the year ended December 31, 2025 and 2024 of Rp5,102 and Rp1,556, respectively (Note 33), including interest expenses of Rp648 and Rp57, respectively. The Group also had non-cash additions to right of use assets and lease liability of Rp9,075 and Rp1,498, respectively, as of December 31, 2025 and 2024.

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The liabilities for employee benefits are determined based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, as shown in their reports dated March 9, 2026 and March 14, 2025 for 2025 and 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The Group provides defined contribution for all qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Iuran dana pensiun yang ditanggung Grup sebesar 4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total beban sehubungan dengan program iuran pasti pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp3.132 (2024: Rp1.055), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup dan sesuai dengan persyaratan minimum.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto tahunan	:	6,46% - 6,62%	:	Annual discount rate
		(2024: 7,10% - 7,13%)		
Proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5,00% - 10,80% (2024: 5,00% - 10,68%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat	:	10,00% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	:	Disability rate
Umur pensiun	:	55 tahun/years	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ Indonesia Mortality Table IV 2019	:	Mortality rate reference

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Contributions to the funds by the Group are computed at 4% of the basic pensionable income for employees. Total expenses related with defined contribution retirement plan for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp3,132 (2024: Rp1,055), are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the balance of liabilities for employee benefits is adequate and in accordance with the minimum requirements.

The significant assumptions used for actuarial calculations are as follows:

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan

Changes in employee benefits obligations

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	37.555	29.252	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 25)			Changes charged to profit or loss (Note 25)
Biaya jasa kini	3.181	2.641	Current service cost
Biaya bunga	2.670	2.009	Interest cost
Sub-total	5.851	4.650	Sub-total
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Loss on remeasurement charged to other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	940	4.068	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan kerja karyawan	-	(415)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	44.346	37.555	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total aset neto dana pensiun Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dana pendapatan tetap	14.863	11.890	<i>Fixed income fund</i>
Dana pasar uang	5.899	4.891	<i>Money market fund</i>
Total	20.762	16.781	Total

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan/
Impact on liabilities for employee benefits**

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto tahunan	1%	(2.392)	3.737	<i>Annual discount rate</i>
Proyeksi tingkat kenaikan gaji tahunan	1%	2.281	(2.066)	<i>Future annual salary increase rate</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dalam 12 bulan mendatang	19.417	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	1.799	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	11.921	<i>Between 2 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	167.727	<i>More than 5 years</i>

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 14,53 tahun (2024: 14,78 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 was 14.53 years (2024: 14.78 years).

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samuel Tumbuh Bersama	9.319.995.300	39,16	466.000	PT Samuel Tumbuh Bersama
Ir. Teguh Patriawan *)	2.784.929.500	11,70	139.246	Ir. Teguh Patriawan *)
PT Nusantara Makmur Lestari	2.265.858.600	9,52	113.293	PT Nusantara Makmur Lestari
PT Samuel International	1.855.188.500	7,79	92.759	PT Samuel International
Kurniadi Patriawan *)	13.098.500	0,06	655	Kurniadi Patriawan *)
Miniwati Kasmita *)	2.052.700	0,01	103	Miniwati Kasmita *)
Ester Hartati Satyono *)	1.500.000	0,01	75	Ester Hartati Satyono *)
Masyarakat	7.558.945.545	31,75	377.947	Public
Total	23.801.568.645	100,00	1.190.078	Total

*) Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita dan Ester Hartati Satyono masing-masing adalah Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan, dengan total kepemilikan 11,78%. / Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita and Ester Hartati Satyono are President Director, Director and President Commissioner of the Company, respectively, with total equity ownership 11.78% .

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samuel Tumbuh Bersama	10.371.888.100	43,58	518.594	PT Samuel Tumbuh Bersama
Ir. Teguh Patriawan *)	2.448.630.000	10,29	122.432	Ir. Teguh Patriawan *)
PT Nusantara Makmur Lestari	2.290.666.000	9,62	114.533	PT Nusantara Makmur Lestari
Kurniadi Patriawan *)	13.098.500	0,06	655	Kurniadi Patriawan *)
Miniwati Kasmita *)	2.052.700	0,01	103	Miniwati Kasmita *)
Ester Hartati Satyono *)	1.500.000	0,01	75	Ester Hartati Satyono *)
Masyarakat	8.673.733.345	36,43	433.686	Public
Total	23.801.568.645	100,00	1.190.078	Total

*) Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita dan Ester Hartati Satyono masing-masing adalah Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan, dengan total kepemilikan 10,36%. / Ir. Teguh Patriawan, Kurniadi Patriawan, Miniwati Kasmita and Ester Hartati Satyono are President Director, Director and President Commissioner of the Company, respectively, with total equity ownership 10.36% .

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham	252.102	252.102
Selisih lebih pengampunan pajak	2.120	2.120
Pelaksanaan waran	1.867	1.867
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(624)	(624)
Total	255.465	255.465

Selisih lebih pengampunan pajak merupakan aset pengampunan pajak yang timbul dari program pengampunan pajak dimana NSP, entitas anak berpartisipasi dalam tahun 2017. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-4121/PP/WPJ.04/2017 tanggal 29 Maret 2017, aset pengampunan pajak NSP, berupa tanaman produktif dengan total sebesar Rp2.120 dan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp106.

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.568.235.300 saham baru atau sebesar 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp127 (angka penuh) per saham.

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.784.117.650. Seluruh jumlah waran yang sudah dikonversi sebanyak 13.333.345 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (angka penuh) per saham.

Dividen kas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/NSS-KOM/X/2025, Komisaris menyetujui usulan Direksi untuk membagikan dividen kas interim berdasarkan laporan keuangan interim tanggal 30 September 2025 sebesar Rp71.405 atau Rp3 (angka penuh) per saham.

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid-in capital

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Premium on capital stock	252.102	252.102
Surplus of tax amnesty	2.120	2.120
Exercise of warrant	1.867	1.867
Difference in value of transaction between entities under common control	(624)	(624)
Total	255.465	255.465

Surplus of tax amnesty represents tax amnesty assets arising from the tax amnesty program in which NSP, a subsidiary, participated in 2017. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-4121/PP/WPJ.04/2017 dated March 29, 2017, tax amnesty asset of NSP represents bearer plants totaling to Rp2,120 and the rate of redemption money was at 5% or amounting to Rp106.

Initial public offering

On March 10, 2023, the Company conducted an initial public offering (IPO) by issuing to the public 3,568,235,300 new shares or 15% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp127 (full amount) per share.

Exercise of warrant

The Company issued Series I Warrants of a maximum of 1,784,117,650. The total number of converted warrants is 13,333,345 with an exercise price of Rp190 (full amount) per share.

Cash dividends

Based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/NSS-KOM/X/2025, the Board of Commissioners approved the Directors proposal to distribute an interim cash dividend based on the interim financial statements as of September 30, 2025, amounting to Rp71,405 or Rp3 (full amount) per share.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Dividen kas (lanjutan)

Dividen kas interim yang diumumkan untuk tahun 2025 telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 27 November 2025.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas-entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada setiap RUPS.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

23. PENJUALAN

Pihak ketiga
CPO
PK

Total

**Tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024
	1.704.150	1.327.882
	309.651	162.017
Total	2.013.801	1.489.899

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Cash dividends (continued)

The interim cash dividend declared for the year 2025 was fully paid by the Company on November 27, 2025.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2025 and 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into a reserve fund that may not be distributed. The external capital requirements are considered by Group at the GMS.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratio of the leading companies in similar industries in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest.

23. SALES

Third parties
CPO
PK

Total

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN (lanjutan)

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal.

Rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

23. SALES (continued)

All sales represent the local sales.

Details of sales from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025		2024	
	Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage of total consolidated sales	Total	Persentase terhadap total penjualan konsolidasian/ Percentage of total consolidated sales
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.056.443	52%	822.588	55%
PT Karyaindah Alam Sejahtera	352.744	18%	272.370	18%
PT Bina Karya Prima	294.963	15%	232.924	16%
Total	1.704.150	85%	1.327.882	89%

*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Karyaindah Alam Sejahtera
PT Bina Karya Prima*

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

Detail of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya produksi langsung			<i>Direct production costs</i>
Bahan baku yang digunakan	63.635	55.038	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung dan bahan pembantu	433.235	490.801	<i>Direct labor and supporting material</i>
Beban langsung lainnya	111.941	93.666	<i>Other direct costs</i>
Total biaya produksi langsung	608.811	639.505	<i>Total direct processing costs</i>
Beban pabrikasi	336.370	314.894	<i>Factory overhead cost</i>
Total beban produksi	945.181	954.399	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	102.604	53.294	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(128.213)	(102.604)	<i>End of year (Note 7)</i>
Total	919.572	905.089	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

During the years ended December 31, 2025 and 2024, there are no purchases made from any single supplier with cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban penjualan		
Transportasi	7.047	7.380
Beban umum dan administrasi		
Sewa, pajak dan lisensi	64.559	5.037
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	44.248	31.879
Jasa profesional	21.984	4.573
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	5.851	4.650
Perjalanan dinas	4.424	3.867
Penyusutan aset hak guna (Catatan 20)	3.059	1.604
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.868	1.704
Perbaikan dan pemeliharaan	1.117	1.074
Lainnya	5.810	4.527
Total	152.920	58.915

25. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2025	2024
Selling expenses	
Transportation	7.380
General and administrative expenses	
Rent, tax and license	5.037
Salaries, wages and employee benefits	31.879
Professional fees	4.573
Employee benefits expenses (Note 21)	4.650
Travelling	3.867
Depreciation of right of use assets (Note 20)	1.604
Depreciation of fixed assets (Note 11)	1.704
Repair and maintenance	1.074
Others	4.527
Total	58.915

26. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan operasi lainnya		
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	1.420	957
Pendapatan jasa manajemen	890	1.154
Laba selisih kurs - neto	5	5
Laba atas terminasi aset hak guna	-	13
Pendapatan klaim pupuk	-	2
Lainnya	174	422
Total	2.489	2.553
Beban operasi lainnya		
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	51.687	-
Penyesuaian nilai wajar piutang plasma	5.041	16.646
Beban klaim Free Fatty Acid	556	16
Rugi atas penghapusan aset tetap	47	12
Lainnya	355	118
Total	57.686	16.792

26. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
2025	2024
Other operating income	
Gain on sale of fixed assets (Note 11)	957
Management fees	1.154
Gain on foreign exchange - net	5
Gain on termination of right of use assets	13
Fertilizer claim income	2
Others	422
Total	2.553
Other operating expenses	
Allowance for impairment losses of fixed assets	-
Fair value adjustment of plasma receivables	16.646
Free Fatty Acid claim expense	16
Loss on write-off of fixed assets	12
Others	118
Total	16.792

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE INCOME AND EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Finance income
Keuntungan dari investasi ekuitas	24.344	18.094	Gain from equity investment
Penghasilan bunga dari:			Interest income from:
Kas di bank	4.479	2.479	Cash in banks
Deposito berjangka	2.563	740	Time deposits
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	762	776	Restricted time deposits
Lainnya	917	1.591	Others
Total	33.065	23.680	Total
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga dari :			Interest expenses from:
Utang bank	147.756	164.416	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.477	2.197	Consumer finance payables
Liabilitas sewa (Catatan 20)	648	57	Lease liability (Note 20)
Provisi dan administrasi pinjaman	2.211	2.129	Loan provision and administration
Administrasi bank	346	612	Bank charges
Total	152.438	169.411	Total

28. PERPAJAKAN

28. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	237	77	Article 21
PPN - neto	-	2.810	VAT - net
Deposit pajak	4	-	Tax deposit
Total	241	2.887	Total

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claims for tax refund

Rincian dari estimasi pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
2024	-	1.678	2024
2023	-	292	2023
Entitas anak			Subsidiary
2023	-	31.351	2023
Total	-	33.321	Total

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	297	86
Pasal 21	53	82
Pasal 22	16	5
Pasal 23	794	438
Pasal 25	4.208	1.072
Pasal 29	93.700	26.163
PPN - neto	15.321	8.471
Total	114.389	36.317

d. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	773.447	406.761
Ditambah/(dikurangi) :		
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	(685.975)	(396.093)
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perusahaan	87.472	10.668
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	2.086	1.821
Aset hak guna	626	578
Aset tetap	73	(92)
Liabilitas sewa	(900)	(581)
Sub-total	1.885	1.726
Beda tetap:		
Pengurangan yang tidak diperkenankan	1.769	460
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	(71.405)	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(13.055)	(16.720)
Sub-total	(82.691)	(16.260)
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	6.666	(3.866)

28. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
VAT - net

Total

d. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income (fiscal loss) of the Company are as follows:

Income before corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss other comprehensive income
Add/(less):
Income of subsidiaries before corporate income tax expense
Income before corporate income tax expense of the Company

Timing differences:
Employee benefits
Right of use asset
Fixed assets
Lease liability

Sub-total

Permanent differences:

Non-deductible expenses

Non-taxable income
Income already subjected to final tax

Sub-total

Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Rugi fiskal 2024	(3.866)	-
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal yang dapat dikompensasi akhir tahun)	2.800	(3.866)
Pajak penghasilan kini	616	-
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 23	349	617
Pasal 25	240	1.061
Total	589	1.678
Utang pajak penghasilan (estimasi pengembalian pajak)	27	(1.678)

Jumlah taksiran laba fiskal dan pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

28. TAXATION (continued)

d. Fiscal reconciliation (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income (fiscal loss) of the Company are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Rugi fiskal 2024	(3.866)	-
Taksiran laba fiskal (rugi fiskal yang dapat dikompensasi akhir tahun)	2.800	(3.866)
Pajak penghasilan kini	616	-
<u>Dikurangi:</u>		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 23	349	617
Pasal 25	240	1.061
Total	589	1.678
Utang pajak penghasilan (estimasi pengembalian pajak)	27	(1.678)

The amounts of the Company's estimated taxable income and current income tax for 2025, as stated in the foregoing and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2025 SPT to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's estimated fiscal loss for 2024, as stated in the foregoing have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

e. Beban pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan badan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of corporate income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Dikreditkan dari (dibebankan ke) laba rugi:			<i>Credit from (charged to)</i> <i>profit or loss:</i>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Tahun berjalan	(135.308)	(50.496)	<i>Current year</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(612)	(521)	<i>Adjustment in respect</i> <i>of the previous years</i>
Pajak tangguhan	10.295	(51.117)	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan badan - neto	(125.625)	(102.134)	Corporate income tax expense - net
Dikreditkan dari (dibebankan ke) penghasilan komprehensif lain:			<i>Credited from (charged to) other</i> <i>comprehensive income:</i>
Pajak tangguhan terkait kerugian aktuarial	(38)	895	<i>Related deferred tax</i> <i>actuarial loss</i>

f. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan badan

f. Corporate income tax expense reconciliation

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	773.447	406.761	<i>Income before corporate income</i> <i>tax expense per consolidated</i> <i>statement of profit or loss and</i> <i>other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(170.158)	(89.487)	<i>Corporate income tax</i> <i>expense calculated</i> <i>at applicable tax rate</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	10.857	(15.118)	<i>Deferred tax adjustments</i>
Penggunaan rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	17.129	9.651	<i>Utilization of fiscal loss</i> <i>previously unrecognized</i>
Pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	14.607	-	<i>Deferred tax of previously</i> <i>unrecognized fiscal loss</i>
Beda tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	2.785	(5.750)	<i>Net permanent differences</i> <i>at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(612)	(521)	<i>Adjustment in respect of corporate</i> <i>income tax of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui	(233)	(909)	<i>Unrecognized fiscal losses</i>
Beban pajak penghasilan badan - neto	(125.625)	(102.134)	Corporate income tax expense - net

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Sewa, pajak dan lisensi	12.477	-
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	11.371	-
Penyesuaian atas pajak tangguhan	10.857	(15.118)
Imbalan kerja karyawan	1.220	932
Piutang plasma	1.109	3.662
Aset hak guna	650	495
Aset tetap	(12.023)	(15.547)
Rugi fiskal	(7.273)	(10.738)
Utang pembiayaan konsumen	(3.785)	(3.504)
Aset biologis	(3.374)	(10.802)
Liabilitas sewa	(934)	(497)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	10.295	(51.117)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan		
<u>Perusahaan:</u>		
Imbalan kerja karyawan	4.313	3.735
Liabilitas sewa	215	-
Aset hak guna	(276)	-
Aset tetap	(83)	(99)
<u>Entitas anak:</u>		
Rugi fiskal	14.607	-
Imbalan kerja karyawan	706	237
Utang pembiayaan konsumen	630	169
Liabilitas sewa	135	-
Aset tetap	(6.950)	(273)
Aset biologis	(4.604)	-
Aset hak guna	(172)	-
Neto	8.521	3.769

28. TAXATION (continued)

g. Deferred tax

The details of deferred income tax income
(expense) are as follow:

Rent, tax and license	
Allowance for impairment losses of fixed assets	
Adjustment in respect of deferred tax	
Employee benefits	
Plasma receivables	
Right of use assets	
Fixed assets	
Fiscal losses	
Consumer finance payables	
Biological assets	
Lease liability	
Deferred income tax benefit (expense)	

The details of deferred tax assets (liabilities) -
net are as follow:

Deferred tax assets
<u>The Company:</u>
Employee benefits
Lease liability
Right of use assets
Fixed assets
<u>Subsidiaries:</u>
Fiscal losses
Employee benefits
Consumer finance payables
Lease liability
Fixed assets
Biological assets
Right of use assets
Net

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas pajak tangguhan		
<u>Entitas anak:</u>		
Sewa, pajak dan lisensi	12.477	-
Penyisihan atas penurunan nilai aset tetap	11.371	-
Piutang plasma	5.961	4.852
Imbalan kerja karyawan	4.261	4.290
Utang pembiayaan konsumen	2.248	5.666
Liabilitas sewa	667	-
Aset tetap	(88.946)	(93.776)
Aset biologis	(27.031)	(28.261)
Aset hak guna	(852)	-
Rugi fiskal	-	21.880
Neto	(79.844)	(85.349)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah rugi fiskal yang tidak diakui entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.058 dan Rp4.131.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas diperkirakan dapat dipulihkan melalui laba fiskal di masa yang akan datang.

28. TAXATION (continued)

g. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities) - net are as follow: (continued)

	Deferred tax liabilities
<u>Subsidiaries:</u>	
Rent, tax and license	-
Allowance for impairment losses of fixed assets	-
Plasma receivables	4.852
Employee benefits	4.290
Consumer finance payables	5.666
Lease liability	-
Fixed assets	(93.776)
Biological assets	(28.261)
Right of use assets	-
Fiscal losses	21.880
Net	(85.349)

For the year ended December 31, 2025 and 2024, total unrecognized fiscal losses by subsidiaries amounted to Rp1,058 and Rp4,131, respectively.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Perusahaan dan entitas anak menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self-assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

i. Pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 4 Agustus 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2024 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp1.678. Pada tanggal 4 September 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak atas lebih bayar tersebut dengan lebih bayar sebesar Rp1.502. Sisa saldo sebesar Rp176 merupakan kurang bayar PPh pasal 21 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" pada laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pada tanggal 25 April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2023 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp272 dari estimasi pengembalian pajak sebesar Rp292. Sisa saldo sebesar Rp20 dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2022 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp41. Perusahaan menerima dan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 21 Mei 2025. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian.

28. TAXATION (continued)

h. Administration

The Company and its subsidiaries submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

i. Tax assessment

The Company

On August 4, 2025, the Company received Notification of Tax Audit (Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan or SPHP) pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2024 with overpayment amounting to Rp1,678. On September 4, 2025 the Company received Tax Overpayment Decision Letter (Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak) with overpayment amounting to Rp1,502. The remaining balance amounting to Rp176 was underpayment of income tax article 21 which recorded as part of "Tax expense" in consolidated statement of profit or loss. On September 22, 2025, the Company has received the tax refund.

On April 25, 2025, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2023 with overpayment amounting to Rp272 from estimated claim for tax refund amounting to Rp292. The remaining balance amounting to Rp20 were recorded as part of "Current income tax expenses" in consolidated statement of profit or loss. On May 22, 2025, the Company has received the tax refund.

On March 24, 2025, the Company received Letter of Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2020 with underpayment amounting to Rp41. The Company has accepted and fully paid the above mentioned tax underpayments on May 21, 2025. These payments are recorded as part of "Current income tax expenses" in consolidated statement of profit or loss.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

NSP

Pada tanggal 2 Mei 2025, NSP, entitas anak menerima SP2DK terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2022 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp453. Perusahaan menerima dan telah membayar seluruh kurang bayar tersebut pada tanggal 30 Juli 2025. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, NSP, entitas anak, menerima SKPLB terkait PPh pasal 29 untuk tahun fiskal 2023 dengan nilai lebih bayar sebesar Rp31.253 dari estimasi pengembalian pajak sebesar Rp31.351. Sisa saldo sebesar Rp98 dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 11 April 2025, NSP telah menerima pengembalian pajak tersebut

28. TAXATION (continued)

i. Tax assessment (continued)

NSP

On May 2, 2025, NSP, a subsidiary SP2DK pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2022 with underpayment amounting to Rp453. The Company has accepted and fully paid the above mentioned tax underpayments on July 30, 2025. These payments are recorded as part of "Current income tax expenses" in consolidated statement of profit or loss.

On February 17, 2025, NSP, a subsidiary received SKPLB pertaining to income tax article 29 for fiscal year 2023 with overpayment amounting to Rp31,253 from estimated claim for tax refund amounting to Rp31,351. The remaining balance amounting to Rp98 were recorded as part of "Current income tax expenses" in consolidated statement of profit or loss. On April 11, 2025, NSP has received the tax refund.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perjanjian sewa kantor

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian sewa menyewa atas ruang perkantoran dengan PT Samuel International, entitas induk terakhir Perusahaan, dengan total kontrak Rp9.785, dimana jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2027.

29. TRANSACTION WITH A RELATED PARTY

Office rent agreement

On January 31, 2025, the Company and its subsidiaries entered into office lease agreement with PT Samuel International, the Company's ultimate parent entity, with total contract amounting to Rp9,785, which the term of the agreement was commenced from January 1, 2025 until December 31, 2027.

30. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	647.824	304.622	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	23.801.568.645	23.798.298.691	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	27,22	12,80	Basic earnings per shares (full amount)

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karenanya tidak menyajikan laba per saham dilusian.

30. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024 therefore, did not present diluted earnings per share.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary asset denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dalam Jutaan Rupiah/ Equivalent amount in Millions of Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent amount in Millions of Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan setara kas					Cash and
Dalam Dolar AS	8.633	145	9.508	154	cash equivalents
					In US Dollar

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang plasma disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan sebesar 9,50% sampai dengan 11,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

32. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, plasma receivables were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates were 9.50% up to 11.00% for the year ended December 31, 2025 and 2024.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang merupakan bagian dari aset tidak lancar lainnya telah mendekati nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dengan suku bunga mengambang dan tetap mendekati nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset biologis	143.798	-	143.798	-	Biological assets
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset biologis	128.458	-	128.458	-	Biological assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

32. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments (continued)

The carrying amounts of restricted time deposit under other non-current assets has approximate their fair values.

The carrying amounts of long-term bank loans and consumer finance payables with floating and fixed interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Fair value information

The following table provides the recurring fair value measurement by hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest rate risk on fair values

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Untuk penjualan, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 3 sampai dengan 15 hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan, yaitu dengan penerimaan uang muka penjualan dari pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

For sales, the Group may grant its customers credit terms from 3 to 15 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer, such as requiring advance receipt from customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the bank.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposures to credit risk are represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	1 sampai 5 tahun/ Within 1 to 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	128.298	-	-	128.298	Short-term bank loans
Utang usaha	92.532	-	-	92.532	Trade payables
Utang lain-lain	37.112	-	-	37.112	Other payables
Beban akrual	62.137	-	-	62.137	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	32.604	-	-	32.604	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	366.591	1.162.710	89.869	1.619.170	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.823	4.594	-	13.417	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	1.496	3.125	-	4.621	Lease liabilities
Beban bunga masa depan	123.679	241.586	8.225	373.490	Future imputed interest charges
31 Desember 2024					December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	60.400	-	-	60.400	Short-term bank loans
Utang usaha	93.732	-	-	93.732	Trade payables
Utang lain-lain	46.210	-	-	46.210	Other payables
Beban akrual	5.766	-	-	5.766	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.197	-	-	24.197	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	308.000	1.471.817	131.053	1.910.870	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	16.842	9.680	-	26.522	Consumer finance payables
Beban bunga masa depan	148.221	355.443	17.613	521.277	Future imputed interest charges

**Perubahan utang yang timbul dari aktivitas
pendanaan**

**Changes in debts arising from financing
activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan arus kas/ Cash inflow	Pengeluaran arus kas/ Cash outflow	Perubahan non-kas lainnya/ Changes of non-cash-others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	60.400	402.898	(335.000)	-	128.298	Short term - bank loans
Utang bank jangka panjang	1.910.870	16.300	(309.370)	1.370	1.619.170	Long term -bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.522	-	(19.290)	6.185	13.417	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	(5.102)	9.723	4.621	Lease liability

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan arus kas/ Cash inflow	Pengeluaran arus kas/ Cash outflow	Perubahan non-kas lainnya/ Changes of non-cash-others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	286.973	(226.573)	-	60.400	Short term - bank loans
Utang bank jangka panjang	2.072.395	73.862	(236.641)	1.254	1.910.870	Long term -bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.575	-	(18.307)	12.254	26.522	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	763	-	(1.556)	793	-	Lease liability

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Reklasifikasi pembibitan dan pembukaan lahan ke tanaman belum menghasilkan	34.561	12.733
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui alokasi sarana	19.899	6.403
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi biaya pinjaman	6.825	7.187
Penambahan aset tetap, aset hak guna, pembibitan dan persiapan lahan melalui liabilitas	5.962	227

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

Reclassification of nursery and land clearing to immature plantation
Acquisition of immature plantation through allocation of facilities
Acquisition of immature plantation through capitalization of borrowing cost
Acquisition of fixed assets, right of use asset, nursery and land clearing through liabilities

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 dan 107: Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and 107: Classification
and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognized on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi standar baru tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

*PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

*PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik -
Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. LAINNYA

Pada tanggal 6 Februari 2025, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia menerbitkan Surat Keputusan No. 36 Tahun 2025 ("SK 36"), yang mengidentifikasi perusahaan perkebunan kelapa sawit, termasuk NSP dan BSP, entitas anak Grup, yang beroperasi dalam kawasan hutan tanpa perizinan kehutanan yang dipersyaratkan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2025 ("PP 45"), yang memberikan kejelasan hukum atas ruang lingkup dan perhitungan sanksi bagi perusahaan yang diidentifikasi dalam SK 36, Grup berpotensi dikenakan sanksi administratif dan penurunan nilai aset. Namun demikian, baik SK 36 maupun otoritas pemerintah terkait belum menetapkan secara spesifik area lahan yang terdampak maupun menerbitkan sanksi administratif secara formal kepada Grup.

Grup melakukan penilaian atas potensi dampak keuangan berdasarkan informasi yang tersedia dan peraturan yang berlaku, termasuk PP 45, serta dengan mempertimbangkan bahwa Grup telah memperoleh Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia tentang Pelepasan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi Untuk Usaha Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup mencatat total provisi sebesar Rp108 miliar, yang terdiri atas provisi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp51 miliar dan provisi denda administratif sebesar Rp57 miliar, dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1, 2027
(continued)*

*PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures (continued)*

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's consolidated financial statements.

36. OTHERS

On February 6, 2025, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia issued Decision Letter of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 36 Year 2025 (Surat Keputusan No. 36 Tahun 2025 or the "SK 36"), which identifies palm oil plantation companies, including NSP and BSP, subsidiaries of the Group, operating within forest areas without the required forestry permits. In accordance with Government Regulation No. 45 Year 2025 ("PP 45"), which provides legal clarity on the scope and calculation of penalties for companies identified in SK 36, the Group is subject to administrative fines and impairment of assets. However, neither SK 36 nor the relevant government authorities have specified the affected land areas or issued formal administrative sanctions to the Group.

The Group performed an assessment of the potential financial impact based on available information and applicable regulations, including PP 45, and taking into consideration that the Group has obtained the Decision Letter of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia regarding the Release of Production Forest Area Convertible for Oil Palm Plantation Cultivation. Based on this assessment, the Group record a total provision of Rp108 billion, comprising provision for impairment of fixed assets amounting to Rp51 billion and provision for administrative fines amounting to Rp57 billion, in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LAINNYA (lanjutan)

Estimasi tersebut melibatkan pertimbangan signifikan sehubungan dengan ketidakpastian mengenai area lahan spesifik yang akan dikenakan tindakan, parameter yang berlaku untuk sanksi administratif serta hasil akhir dari proses yang masih berlangsung dengan otoritas terkait. Oleh karena itu, hasil akhir dapat berbeda dari jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perubahan susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta Notaris Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 21 Januari 2026, pemegang saham Perusahaan menyetujui dan mengesahkan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan No. AHU-AH.01.09-0053973 tanggal 18 Februari 2026. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ester Hartati Satyono
Komisaris Independen	:	Dr. Ir. Tungkot Sipayung
Komisaris Independen	:	Dudung Abdurachman
Komisaris	:	Robiyanto
Komisaris	:	Djasa Pinara Gusti

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

36. OTHERS (continued)

The estimation involves significant judgment due to uncertainties regarding the specific land areas subject to enforcement, applicable parameters for administrative sanctions and the outcome of the ongoing process with the relevant authorities. Accordingly, the final outcome may differ from the amounts recognized in the consolidated financial statements.

37. EVENT AFTER REPORTING DATE

Change in the composition of the Board of Commissioners

Based on the the Extraordinary General Meeting of Shareholders which is notarized through Notarial Deed No. 15 dated January 21, 2026 of Notary Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved and ratified the change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The changes have been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data with No. AHU-AH.01.09-0053973 dated February 18, 2026. The composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Independent Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NUSANTARA SAWIT SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensinya pada periode pelaporan berikutnya.

37. EVENT AFTER REPORTING DATE

Geopolitical developments in the Middle East (continued)

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.